

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Segregasi Gender Peserta didik dalam pembelajaran di MA Darunnajat Bumiayu Kabupaten Brebes sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa fakta berikut. *Pertama*, proses pembelajaran terlaksana efektif, terbuka dan efisien. *Kedua*, meningkatnya penghargaan terhadap lawan jenis. *Ketiga*, Berkurangnya *bully gender*. *Keempat*, Meningkatnya minat masyarakat terhadap sekolah tersebut. *Kelima*, Meningkatnya akhlak terpuji siswa. Guru-guru di sekolah tersebut sudah diberikan pemahaman tentang keadaan ataupun kondisi kelas yang ada. Siswa pun juga sudah mulai nyaman terhadap kondisi kelas yang dari awal dibangun sudah ditetapkan sedemikian rupa karena sesuai dengan daerah lingkungan pondok Pesantren.
2. Implikasi Manajemen Segregasi Gender peserta didik dalam pembelajaran yaitu pembelajaran peserta didik dapat terwujud dengan pengelolaan yang baik. Penerapan pengelompokan peserta didik yang sesuai juga memberikan dampak positif bagi ilmu pengetahuan karena begitu besarnya pengaruh manajemen peserta didik, maka penelitian ini dapat menjadi acuan bagi madrasah untuk meningkatkan mutu

pendidikan pada umumnya, dan guru untuk dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran khususnya.

3. Upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui pelaksanaan manajemen segregasi gender peserta didik dalam pembelajaran di MA Darunnajat Bumiayu yaitu penyusunan agenda perencanaan dan penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilaksanakan sebagai langkah awal dari proses penerimaan peserta didik. Langkah inilah yang dijadikan sebagai penentu kinerja. Pelaksanaan pengelompokan peserta didik dalam pelaksanaannya memperhatikan terlebih dahulu penerimaan peserta didik. Penempatan dan pengembangan peserta didik yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran peserta didik, yang merupakan salah satu indikator kinerja kepala sekolah/madrasah. Evaluasi difokuskan pada keterlaksanaan program yang dilakukan. Tahap evaluasi program diarahkan pada rencana program, pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Oleh karena ini, fokus evaluasi program adalah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pelayanan yang diberikan. Karena pada dasarnya pengelompokan kelas bertujuan agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, peserta didik yang berjumlah besar perlu dibagi-bagi menjadi kelompok-kelompok yang disebut kelas.

## B. Saran

Setelah memaparkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

### 1. Bagi Kepala sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan lagi kemampuannya dalam melaksanakan pengelolaan kelas yang kelas nya berbasis gender. Tetap menjalankan tugasnya secara optimal sebagai kepala sekolah, serta menunjukkan sikap seorang pemimpin itu seperti apa. Diharapkan kepala sekolah lebih membimbing lagi para peserta didik laki-laki agar mereka menjadi anak yang lebih baik lagi dalam hal berpendidikan.

Kepala sekolah harus meningkatkan lagi dalam hal pemberian pemahaman terhadap guru agar guru bisa mengelolaa kelas sebaik mungkin serta menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kondisi kelas yang ada. Guru juga harus mampu memilih pendekatan yang sesuai dengan kemampuan yang guru miliki.

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk melihat kembali fasilitas sekolah yang diperlukan oleh peserta didik. Serta kondisi lingkungan sekitar apakah sudah mendukung untuk peserta didik melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan oleh sekolah tersebut.

## 2. Bagi Guru

Guru-guru MA Darunnajat Bumiayu Brebes lebih giat dalam meningkatkan motivasi belajar siswi. Tidak hanya sekedar mengajar saja di dalam kelas. Sebagai ujung tonggak kebaerhasilan proses pembelajaran guru harus menjadi pribadi yang dapat menjadi tauladan bagi anak didiknya terutama sikap semangat belajar, tidak putus asa dan pantang menyerah untuk meningkatkan kompeatensinya

Guru harus mempunyai kreativitas dalam menggunakan dan mengembangkan media selama proses pembelajaran.

## 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang hendak meneliti hal serupa, hendaknya peneliti tersebut direfleksikan dalam konteks perkembangan teknologi dan informasi yang dihubungkan dengan berbagai teori belajar. Dan Hendaknya lebih memperkaya teori yang akan dibuat acuan sebagai pedoman penelitian. Sebab dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada manajemen Segregasi Gender dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA.

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON